

**PERAN ASESMEN SEBAGAI PERTIMBANGAN HAKIM
TERHADAP PENYALAHGUNA NARKOTIKA
(Studi Putusan Nomor 437/Pid.Sus/2023/PN.Smg)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana pada
Program Studi Hukum



Diajukan oleh :

ANANDA NDHARU SULTAN ADITYA

NIM: 21.C1.0127

Kepada

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025**

ABSTRAK

Penelitian dengan judul “Peran Asesmen Sebagai Pertimbangan Hakim Terhadap Penyalahguna Narkotika (studi Putusan Nomor 437/Pid.Sus/2023/PN.Smg)” bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan terhadap penyalahguna narkotika, serta menganalisis pengaruh hasil asesmen terpadu terhadap pertimbangan hakim dalam perkara Nomor 437/Pid.Sus/2023/Pn.Smg.

Penulisan skripsi ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan yuridis normatif, dan spesifikasi penelitian bersifat deskriptif analitis. Objek penelitian meliputi Putusan Nomor 437/Pid.Sus/2023/PN.Smg dan hasil asesmen terpadu yang terdapat dalam berkas perkara. Elemen yang dianalisis mencakup pertimbangan hakim, fakta hukum dalam persidangan, relevansi hasil asesmen, serta pandangan Hakim Pengadilan Negeri Semarang yang menangani perkara tersebut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi pustaka dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang dipertimbangkan hakim dalam menjatuhkan putusan terhadap penyalahguna narkotika meliputi apakah terdakwa pernah dihukum sebelumnya, sikap terdakwa selama persidangan, penyesalan atas perbuatannya, kehadiran keluarga, serta hasil asesmen terpadu. Kehadiran keluarga dipandang penting apabila terdakwa direkomendasikan menjalani rehabilitasi, mengingat rehabilitasi seringkali memerlukan biaya.

Dalam perkara Nomor 437/Pid.Sus/2023/PN.Smg, asesmen hanya dijadikan sebagai pertimbangan yang bersifat meringankan dan belum menjadi dasar hukum yang mengikat. Meskipun asesmen merekomendasikan rehabilitasi, hakim tetap menjatuhkan pidana penjara. Hal ini mencerminkan bahwa peran asesmen dalam praktik peradilan masih terbatas karena sangat bergantung pada diskresi hakim

Kata Kunci: Pertimbangan hakim, Asesmen Terpadu, Penyalahguna Narkotika, Rehabilitasi, Putusan Pengadilan